

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah salah satu infrastruktur yang sangat penting guna menunjang kegiatan ekonomi untuk menanggulangi kesenjangan wilayah bagian Utara Pulau Jawa dan Bagian Selatan Pulau Jawa. Di Pulau Jawa bagian selatan ini pemerintah membangun Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) ini adalah salah satu upaya pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum untuk meningkatkan tersedianya infrastruktur di Pulau Jawa bagian selatan. Jalan Jalur Lintas selatan ini dibangun bertujuan untuk mengurangi kepadatan transportasi di pantai Utara Jawa (Pantura) serta untuk memacu perkembangan wilayah di kawasan Selatan Jawa. Selain itu dibangunnya Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) ini juga diharapkan dapat meningkatkan akses mobilitas sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang dilalui oleh JJLS. Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) akan menghubungkan 5 provinsi di Pulau Jawa yaitu Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur terutama jalan diharapkan dapat memberikan berbagai dampak positif terhadap masyarakat (Edy et al., 2019).

Salah satu proyek pembangunan jalan yang saat ini tengah dilaksanakan adalah Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Blitar. Proyek ini dibagi menjadi beberapa segmen, salah satunya yaitu Proyek Pembangunan JLS Lot 3: P. Serang – Sumbersih (*Road and Bridge*). Pekerjaan ini berlokasi di wilayah pesisir pantai selatan, tepatnya di Ds. Serang, Kec. Panggungrejo, Kab Blitar. Pembangunan segmen ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antar wilayah, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat di sekitar jalur lintas selatan.

Proyek pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) ini merupakan salah satu upaya strategis pemerintah Indonesia dalam meningkatkan konektivitas dan memperkuat infrastruktur di wilayah Selatan Jawa Timur. Proyek ini memiliki

kaitan dengan beberapa tujuan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, khususnya SDGs 17 yang menekankan "Kemitraan untuk Mencapai Tujuan". Secara umum, Pembangunan proyek ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur transportasi di wilayah selatan Jawa Timur, tetapi juga mendukung pencapaian SDGs 17 dengan memperkuat kemitraan, mobilisasi sumber daya, serta kolaborasi antara berbagai pihak terkait. Proyek ini merupakan contoh nyata dari penerapan prinsip-prinsip SDGs yang mendorong kerja sama antar sektor dan antar negara guna mencapai pembangunan berkelanjutan.

Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Lot 3: Pantai Serang – Summersih (*Road and Bridge*) merupakan proyek dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi pembangunan jalan utama sepanjang 4,294 km dimulai pada STA 0+040 - STA 4+374 dengan tipe perkerasan *flexible pavement*, pembangunan box drainase, pembangunan jembatan dengan luas sekitar 80 m² di STA 2+352 – STA 2+430, serta pekerjaan pendukung seperti pembangunan saluran drainase, pemasangan rambu lalu lintas, marka jalan yang terdiri dari dua jalur dengan satu lajur. Pelaksanaan proyek dikerjakan oleh PT. Brantas Abipraya –Naviri JO sebagai kontraktor pelaksana. Selama kegiatan magang, penulis memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui peninjauan dan keterlibatan pada beberapa pekerjaan di lapangan, sehingga dapat memahami proses pembangunan jalan baru secara menyeluruh. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang meliputi peninjauan langsung di lapangan, konsultasi dan asistensi dengan dosen pembimbing dari kampus serta pembimbing lapangan, dan penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang sudah dipaparkan sebelumnya, Rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan Magang MBKM pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur Organisasi pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?

2. Bagaimana Penerapan Aspek Hukum dan Ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana Manajemen Alat Berat pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
4. Bagaimana Administrasi Proyek pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
5. Bagaimana Teknik Pondasi Lanjut pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
6. Bagaimana Struktur Beton Pratekan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
7. Bagaimana Teknik Pengelolaan Lingkungan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
8. Bagaimana Lapisan Pondasi Agregat (LPA) pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
9. Bagaimana Teknologi Perbaikan Tanah pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?
10. Bagaimana Sistem Informasi Geografis (SIG) pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari laporan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menganalisis struktur organisasi pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar.
2. Mahasiswa dapat menganalisis metode aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar.
3. Mahasiswa dapat menganalisis metode manajemen alat berat pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar.
4. Mahasiswa dapat menganalisis administrasi proyek pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Summersih) Kabupaten Blitar.

5. Mahasiswa dapat menganalisis metode struktur beton pratekan pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Sumbersih) Kabupaten Blitar.
6. Mahasiswa dapat menganalisis metode teknik pondasi lanjut pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Sumbersih) Kabupaten Blitar.
7. Mahasiswa dapat menganalisis metode teknik pengelolaan lingkungan pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Sumbersih) Kabupaten Blitar.
8. Mahasiswa dapat menganalisis metode Lapis Pondasi Agregat pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Sumbersih) Kabupaten Blitar.
9. Mahasiswa dapat menganalisis metode teknologi perbaikan tanah pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Sumbersih) Kabupaten Blitar.
10. Mahasiswa dapat menganalisis metode sistem informasi geografis pada Pembangunan JLS Lot 3 (P. Serang – Sumbersih) Kabupaten Blitar.

1.4 Manfaat

Laporan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Terjalannya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Serta sebagai tambahan referensi khususnya mengenai bidang konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

2. Bagi Perusahaan

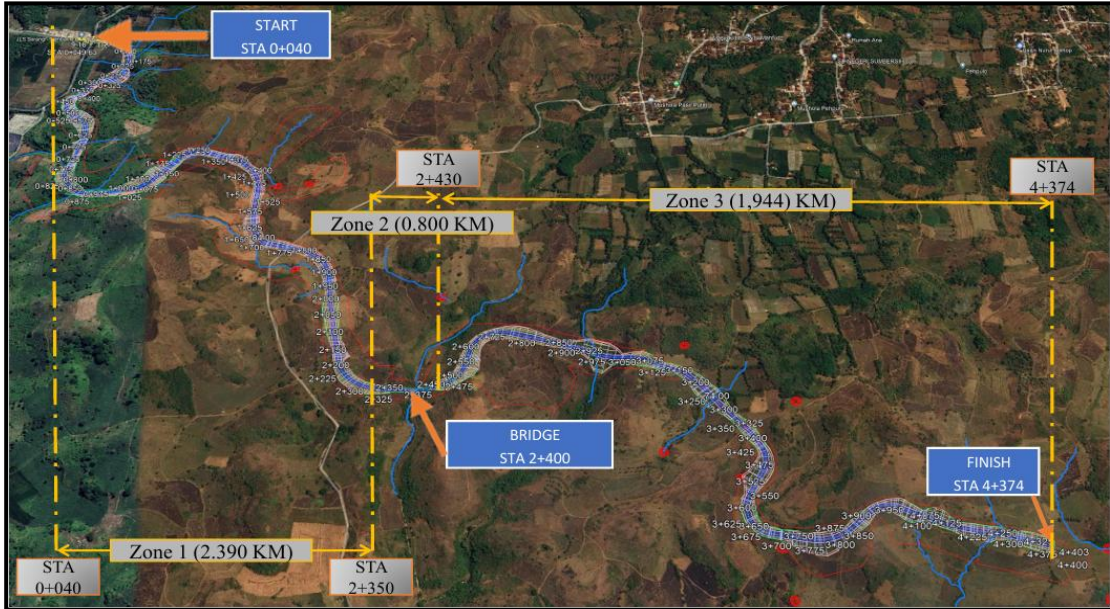
Temuan studi atas pengamatan yang dilakukan selama magang dapat digunakan sebagai informasi oleh pihak perusahaan untuk menyusun kebijakan Perusahaan di masa depan dan membina hubungan positif dengan universitas.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam tentang dunia kerja Teknik Sipil dari segi manajemen, teknologi yang diterapkan, dan proses – proses pekerjaan yang nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang kami dapat.

1.5 Lokasi Proyek

Magang MBKM di Proyek Pembangunan JLS Lot 3 P. Serang – Sumbersih (*Road and Bridge*) yang berlokasi di Desa Serang, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek
Sumber: Dokumen overview Proyek Lot 3